

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi memegang peranan penting dalam menunjang kegiatan mobilitas setiap individu masyarakat guna menunjang kegiatan mobilitas setiap individu masyarakat untuk melakukan pergerakan guna mewujudkan kebutuhan seperti tertulis dalam, UU Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan, sebagai bagian dari sistem transportasi nasional yang harus dikembangkan potensi dan peranya untuk mewujudkan keamanan keselamatan ketertiban dan kelancaran berlalulintas. Keselamatan Transportasi merupakan hal yang paling utama dan sangat penting dalam menunjang kegiatan mobilitas setiap individu masyarakat, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan pasal 1 ayat .

Pengujian kendaraan bermotor merupakan serangkaian kegiatan menguji dan atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan kereta gandengan. Kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan, yang dilakukan secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali, dengan tujuan memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor di jalan, melestarikan lingkungan dari kemungkinan pencemaran yang diakibatkan oleh penggunaan kendaraan bermotor di jalan, dan melaksanakan pelayanan umum kepada masyarakat. Dalam pelaksanaannya PKB (Pengujian Kendaraan Bermotor) dibagi menjadi beberapa proses yaitu administrasi berkas, pemeriksaan teknis dan penilaian laik jalan, Proses administrasi meliputi seluruh kegiatan yang berhubungan dengan *paper works* (kegiatan yang melibatkan alat tulis menulis sebagai media), sedangkan proses pemeriksaan teknis dan penilaian laik jalan adalah kegiatan yang berhubungan dengan alat uji.

TribunBatam.id. Selasa (13/2/2018), “Kota Batam belum menemukan cara efektif untuk menindak angkutan umum yang tak layak beroperasi”. Kepala Bidang Angkutan Jalan Dinas Perhubungan Kota Batam, Syafrul Bahri tak memungkiri, dari angkutan yang tak layak itu, beberapa di antaranya ikut menyumbang daftar kecelakaan lalu lintas di jalan. Dari data Dinas Perhubungan kota Batam, sebanyak 1.262 unit kendaraan angkutan umum dalam trayek cabang di Batam, tak layak beroperasi, hanya sebagian kecil 483 unit kendaraan dari total 1.745 unit kendaraan yang layak.

Batampos.co.id. Kamis (24/11/2016), Satlantas Polresta Bareleng meminta Dinas Perhubungan Kota Batam untuk gencar menggelar razia pengujian kelayakan kendaraan bagi mobil angkutan barang serta angkutan umum. Sebab, banyak kecelakaan yang disebabkan kerusakan pada kendaraan tersebut. Seperti kecelakaan tunggal di kawasan Air Raja, Tanjung Sengkuang RT03/RW09, Batuampar, mobil tanki air BP 8669 DY menabrak rumah serta 4 orang penghuninya, kecelakaan ini disebabkan rem mobil yang tidak berfungsi. Selain melakukan razia, pihak Dinas Perhubungan kota Batam diminta untuk meningkatkan pengawasan. Sebab, kendaraan angkutan barang dan angkutan umum dinilai banyak dalam tidak laik jalan.



Sumber : *batampos.co.id*

Gambar 1.1 Kendaraan Bermotor tidak laik jalan



Sumber : *tribunbatam*

Gambar 1.2 Kendaraan Bermotor tidak laik jalan

Dengan demikian sudah merupakan kewajiban Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor kota Batam dalam mengendalikan dan mengontrol kondisi kendaraan bermotor untuk memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan saat dioperasikan di jalan. Namun kenyataan yang sering terjadi dalam pelaksanaan pemeriksaan visual kendaraan bermotor saat ini rawan dengan penyimpangan, contohnya kelengkapan kendaraan seperti ban yang gundul atau aus serta komponen pendukung seperti kaca spion, penghapus kaca depan, spakboard, dan bumper yang sering adanya penyimpangan membutuhkan pelaksanaan pemeriksaan visual yang sesuai dengan prosedur agar penyimpangan serta kekurangan yang ada pada kendaraan dapat sesuai dengan aturan yang berlaku saat ini. Dijelaskan dalam Peraturan Menteri Nomor 133 tahun 2015 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 3 huruf d, yang berbunyi : Pengujian harus dilakukan sesuai prosedur dan tata cara pengujian berkala kendaraan bermotor. Dan huruf g yang berbunyi : hasil uji berkala kendaraan bermotor harus akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini membuat judul **“Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan Visual Kendaraan Bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana standar operasional prosedur pemeriksaan visual kendaraan bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor kota Batam?
2. Bagaimana cara untuk meningkatkan pelaksanaan Pemeriksaan visual di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor kota Batam?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ada beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan untuk membuat standar operasional prosedur dan mengoptimalkan pemeriksaan visual kendaraan bermotor.
2. Lokasi pengambilan data di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur Pemeriksaan visual kendaraan bermotor adalah :

1. Identifikasi Pelaksanaan pemeriksaan visual kendaraan bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam
2. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeriksaan visual di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam
3. Memberikan rekomendasi pelaksanaan pemeriksaan visual kendaraan bermotor sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP)

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak terkait.

1. Bagi UPTD Pengujian kendaraan Bermotor Kota Batam
 - a. Sebagai masukan dan informasi tentang tata cara melaksanakan pemeriksaan Visual sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ditentukan
 - b. Untuk memberi saran dan informasi mengenai bagaimana proses pemeriksaan Visual yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur untuk meningkatkan pelayanan terhadap pemilik kendaraan bermotor agar tercapainya pemenuhan persyaratan teknis dan laik jalan di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Batam.
 - c. Membantu dalam pengembangan tentang pengujian kendaraan bermotor di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan Kota Batam
2. Bagi Politeknik Keselamatan Trasportasi jalan Tegal
 - a. Mendapatkan informasi tentang proses pengujian kendaraan bermotor secara nyata terutama pada proses identifikasi dan pemeriksaan visual kendaraan bermotor yang sesuai dengan Standar Operasional Prosedur, serta untuk mengevaluasi materi-materi yang sudah ada di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sebagai pertimbangan bahan ajar untuk para taruna.
3. Bagi Taruna Diplopa III Pengujian Kendaraan Bermotor
 - a. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama proses kegiatan belajar di kampus guna menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang pengujian kendaraan bermotor.
 - b. Melatih pola pikir yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi tentang bagaimana mengoptimalkan proses pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.